

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TERHADAP PEMBELAJARAN PPKN DI SMA ISLAM JEPARA

Ahmad Zainuri[□], Sukoco, Sri Muryati

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas IVET, Indonesia

DOI: 10.31331/jade.v2i02.3249

InfoArticles

SejarahArtikel:

Disubmit 6Juli 2024

Direvisi 11 Juli 2024

Disetujui 12 Juli 2024

Keywords:

Education, Islam religion, Noble nature

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam proses kehidupan di mana dengan pendidikan maka kita akan mendapatkan tambahan wawasan yang luas dan berguna untuk menjalankan kehidupan yang lebih baik. Hasil belajar merupakan pencapaian tujuan pendidikan pada siswa yang mengikuti proses belajar mengajar yang berguna sebagai alat ukur sejauh mana siswa dapat menguasai materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan kepada siswa kelas XI yang berjumlah 34 siswa yang dimulai pada awal Juni sampai Juli di SMK Islam Jepara. Metode pengumpulan data yaitu dengan angket siswa. Teknik menganalisis data memakai pre test dan post test. Kesimpulan yang diperoleh penggunaan serta manfaat dari efektivitas pembelajaran mata Pelajaran PPKn menggunakan media sosial sebagai penunjang aktivitas belajar siswa dikelas menjadi lebih efektif dan menyenangkan. Sebab siswa merasa tidak bosan dengan model pembelajaran tersebut. Sehingga bisa diprediksi jika kedepannya siswa akan mencoba meminta kepada para guru mata Pelajaran lain untuk mengikuti model belajar yang asyik, efektif dan mudah dipahami memakai media social.

Abstract

The background of this research is that education is very important in the process of life where with education we will gain additional insight that is broad and useful for living a better life. Learning outcomes are the attainment of educational goals for students who take part in the teaching and learning process which are useful as a measure of the extent to which students can master the subject matter delivered by the teacher. This classroom action research was conducted with 34 students in class XI, starting from early June to July at Jepara Islamic Vocational School. The data collection method is a student questionnaire. The technique of analyzing the data uses the pre test and post test. The conclusions obtained are the use and benefits of learning effectiveness of Civics subjects using social media as a support for student learning activities in class to be more effective and fun. Because students do not feel bored with the learning model. So that it can be predicted that in the future students will try to ask teachers of other subjects to follow a learning model that is fun, effective and easy to understand using social media.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam proses kehidupan di mana dengan pendidikan maka kita akan mendapatkan tambahan wawasan yang luas dan berguna untuk menjalankan kehidupan yang lebih baik (Afgani & Sutawidjaja. 2014).

Pendidikan memiliki peran sangat penting bagi seseorang terutama saat membentuk pengetahuan belajar siswa kearah yang lebih baik. Pada pendidikan terdapat kegiatan atau proses pembelajaran. Kegiatan pembelajaran tersebut dilaksanakan oleh guru sebagai pendidik dan siswa sebagai peserta didik dengan tujuan untuk mengembangkan siswa menuju kearah kedewasaan. Pada kegiatan pembelajaran, siswa akan dinilai keberhasilan belajarnya melalui tes hasil belajar, baik secara tertulis maupun lisan (Anas Sudijono, 2015).

Hasil belajar merupakan pencapaian tujuan pendidikan pada siswa yang mengikuti proses belajar mengajar yang berguna sebagai alat ukur sejauh mana siswa dapat menguasai materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Tidak hanya itu, hasil belajar juga dapat memberi cerminan keberhasilan seorang guru dalam melaksanakan proses pembelajaran (Arifin, 2016).

Hasil belajar yang diharapkan adalah hasil belajar yang baik karena setiap siswa menginginkan hasil belajar yang baik dan tinggi. Siswa yang hasil belajarnya tinggi dapat dikatakan bahwa siswa tersebut telah melampaui batas ketuntasan minimal yang ditentukan, karena salah satu indikator bahwa kegiatan pembelajaran berhasil apabila hasil belajar siswa sudah mencapai kriteria ketuntasan minimal.

Permasalahan diatas menunjukkan bahwa masih rendahnya hasil belajar siswa yang disebabkan karena penggunaan model pembelajaran yang diajarkan disekolah masih monoton dan kurangnya pihak guru sekolah memakai media -pembelajaran yang menarik bagi para siswa, maka dari itu untuk meningkatkan hasil belajar siswa tersebut, guru diharuskan untuk menciptakan sebuah terobosan guna untuk menjaga kondisi belajar yang lebih menyenangkan yaitu salah satunya adalah menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan harapan siswa serta media yang menarik.

Media sosial (Instagram, Whatsapp dan Tiktok) merupakan sebuah platform yang berisikan informasi baik gambar audiovisual yang dapat bergerak unsur tiga dimensi. Media sosial (Instagram, Whatsapp dan Tiktok) dapat digunakan sebagai contoh untuk menjelaskan konsep-konsep yang sangat abstrak dan memerlukan objek yang konkret pada mata Pelajaran (Arsyad, 2015).

Latarbelakang diatas menjelaskan bahwa hasil belajar siswa kelas XI SMA Islam Jepara masih rendah. Peneliti menawarkan media sosial (Instagram, Whatsapp dan Tiktok) guna untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn. maka dari itu guna menyelidiki lebih lanjut rendahnya hasil belajar siswa, sehingga peneliti tertarik untuk

melakukan penelitian tentang **“Efektivitas Penggunaan Media Sosial Terhadap Pembelajaran PPKN Di SMA Islam Jepara”**.

Rumusan masalah penelitian ini dari berdasarkan pemaparan latar belakang di atas adalah: 1. Bagaimana pengaruh penggunaan media sosial (Instagram, Whatsapp dan Tiktok) pada mata pelajaran PPKn kelas XI SMA Islam Jepara ? 2. Bagaimana keefektifan penggunaan media sosial (Instagram, Whatsapp dan Tiktok) pada mata pelajaran PPKn kelas XI SMA Islam Jepara ? 3. Apa manfaat penggunaan media sosial (Instagram, Whatsapp dan Tiktok) dengan media sosial (Instagram, Whatsapp dan Tiktok) pada mata pelajaran PPKn kelas XI SMA Islam Jepara?

Dari rumusan masalah tersebut, adapun tujuandari penelitian ini yaitu menguji mengetahui pengaruh media sosial (Instagram, Whatsapp dan Tiktok) pada mata pelajaran PPKN kelas XI SMA Islam Jepara. Mendeskripsikan pengaruh media sosial (Instagram, Whatsapp dan Tiktok) pada mata pelajaran PPKN kelas XI SMA Islam Jepara. Melihat hasil belajar siswa dengan media sosial (Instagram, Whatsapp dan Tiktok) pada mata pelajaran PPKN kelas XI SMA Islam Jepara.

Pengertian hasil menunjukkan pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan perubahan. Sedangkan belajar adalah serangkaian kegiatan untuk memperoleh perubahan baik tingkah laku sebagai hasil pengalaman individu dengan interaksi lingkungannya (Karwon, 2017:18).

Menurut Van Dijk (2013), media sosial adalah platform media yang memfokuskan pada eksistensi pengguna yang memfasilitasi mereka dalam beraktivitas maupun berkolaborasi. Karena itu, media sosial dapat dilihat sebagai medium (fasilitator) online yang menguatkan hubungan antarpengguna sekaligus sebagai sebuah ikatan sosial. Menurut Trisnani (2017:2) Whatsapp dimanfaatkan sebagai media komunikasi dalam menyampaikan informasi melalui pesan-pesan yang disampaikan secara efektif sesuai kepuasan tersendiri dikarenakan teknologi informasi pesan yang cepat diterima oleh tujuan atau sasaran. Aplikasi Tiktok adalah aplikasi pembuatan video pendek dengan didukung musik, yang sangat digemari oleh orang banyak termasuk orang dewasa dan anak-anak dibawah umur (Saragih & Ansi, 2020).

Sugiyono (2016:46) mengatakan bahwa hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian ini telah dinyatakan kedalam bentuk kalimat sebuah pertanyaan. Adapun hipotesis pada penelitian ini antara lain :

Ha : Terdapat Pengaruh Media sosial (Instagram, Whatsapp dan Tiktok) Terhadap Pembelajaran PPKn Pada Siswa Kelas XI SMA Islam Jepara.

Ho : Tidak ada Pengaruh Media sosial (Instagram, Whatsapp dan Tiktok) Terhadap Pembelajaran PPKn Pada Siswa Kelas XI SMA Islam Jepara

METODE

Penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif pada penelitian ini dipakai untuk mengetahui pengaruh penggunaan media sosial (Instagram, Whatsapp dan Tiktok) terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMA Islam Jepara (Sugiyono, 2016). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh suatu perlakuan terhadap sampel. Perlakuan yang dimaksud pada penelitian ini yaitu pemakaian media sosial (Instagram, Whatsapp dan Tiktok) yang masuk dalam kelompok eksperimen tanpa memakai kelompok kontrol. Populasi pada penelitian ini merupakan seluruh siswa di SMA Islam Jepara. Sedangkan sampel dari penelitian ini yaitu siswa kelas XI SMA Islam Jepara yang berjumlah 34 siswa. Pada pengambilan sampel memakai teknik *purpove sampling* dimana teknik ini mengambil sampel berdasarkan atas adanya tujuan tertentu..

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan pada kelas XI SMA Islam Jepara. Pada penelitian ini memakai jenis kuantitatif dengan aplikasi produk yang dikembangkan berupa modul pembelajaran dengan pendekatan pengembangan media sosial (Instagram, Whatsapp dan Tiktok). Model pengembangan yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan tahapan *Analysis* (Analisis), *Design* (Desain), *Develop* (Pengembangan), *Implementasi* (Implementasi) dan *Evaluation* (Evaluasi). Dari hasil mata pelajaran PPKn materi Pancasila menggunakan media sosial (Instagram, Whatsapp dan Tiktok) nilai rata-rata nya 83,89 menggunakan kelas eksperimen sedangkan paka kelas control konvensional mendapatkan nilai rata-rata 75,52. Dari hasil diatas dapat dibuktikan bahwa media sosial (Instagram, Whatsapp dan Tiktok) lebih cocok untuk dijadikan acuan pembelajaran pada mata pelajaran PPKn materi Pancasila siswa kelas XI SMA Islam Jepara.

Dilihat dari segi nilai post-test menunjukkan bahwa dengan adanya perlakuan media sosial (Instagram, Whatsapp dan Tiktok) pada pembelajaran PPKn materi Pancasila memperlihatkan adanya perbedaan pemahaman siswa yang cukup signifikan setelah kedua kelompok sampel diberikan materi post-test yang sama, dimana kelas eksperimen yang mendapat pembelajaran dengan media sosial (Instagram, Whatsapp dan Tiktok). Media sosial (Instagram, Whatsapp dan Tiktok) menurut Suharsimi (2013) sistem pengajaran yang memberi kesempatan kepada anak-anak didik untuk bekerja sama dengan sesama siswa dalam menyelesaikan tugas-tugas yang terstruktur. Memakai model pendekatan pembelajaran Media sosial maka keaktifan dan hasil belajar siswa dapat meningkat dengan mengaitkan pembelajaran dan atau materi dengan memberikan kesempatan kepada anak

didik untuk bekerja sama atau gotong-royong.

Penelitian ini mempunyai beberapa tahapan seperti tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan serta refleksi. Lalu dalam menentukan keberhasilan siswa dalam melakukan perhitungan angka menggunakan media sosial (Instagram, Whatsapp dan Tiktok) peneliti menemukan dari hasil pengamatan yang bisa dijadikan rujukan atau pedoman yang menjadikan bahwa media sosial (Instagram, Whatsapp dan Tiktok) lebih efektif digunakan dalam pembelajaran siswa SMA Islam Jepara dilihat dari ketekunan siswa dalam diberi tugas mengenai makna gotong royong dalam praktik hidup sehari-hari berdasarkan nilai-nilai Pancasila, siswa ulet dan berfikir kedepan mengenai makna gotong royong dalam praktik hidup sehari-hari berdasarkan nilai-nilai Pancasila. Pancasila, siswa tidak cepat bosan dalam mempelajari PPKn materi Pancasila, siswa mampu mempertahankan pendapatnya ketika menjelaskan makna gotong royong dalam praktik hidup sehari-hari berdasarkan nilai-nilai Pancasila Pancasila pada mata pelajaran PPKn khususnya materi Pancasila serta siswa senang mencari dan memecahkan masalah dari persoalan mata pelajaran PPKn melalui materi lain. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa media sosial (Instagram, Whatsapp dan Tiktok) lebih efektif digunakan dalam pembelajaran PPKn materi Pancasila dibandingkan dengan pembelajaran PPKn materi Pancasila tanpa menggunakan media sosial (Instagram, Whatsapp dan Tiktok) pada siswa SMA Islam Jepara.

SIMPULAN

Dari hasil penelitian dan analisis yang telah disampaikan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut. 1. Penggunaan media sosial saat ini semakin beragam pemanfaatannya. Tidak hanya aktivitas mencari teman, bersosialisasi dan lain sebagainya. Salah satunya banyak dimanfaatkan untuk mendukung pembelajaran siswa. Hasil dari temuan yang telah diteliti menghasilkan dimana media sosial pada mata pelajaran PPKn dengan materi Pancasila mendapatkan kategori Sangat valid berdasarkan hasil validasi dari masing-masing pengujian terhadap para siswa di SMA Islam Jepara. 2. Hasil media sosial (Instagram, Whatsapp dan Tiktok) ini juga mendapatkan respon positif dari siswa. Hal ini dapat terlihat dari hasil angket respon siswa secara keseluruhan sebesar 100,00% (sangat baik). 3. Manfaat dari efektivitas pembelajaran mata Pelajaran PPKn menggunakan media sosial sebagai penunjang aktivitas belajar siswa dikelas. Menjadi lebih efektif dan menyenangkan. Sebab siswa merasa tidak bosan dengan model pembelajaran tersebut. Meskipun begitu ada dampak lain yang harus disiapkan baik para guru dan siswa. Pembelajaran memakai media sosial juga mempunyai resiko dimana siswa akan bergantung pada alat media seperti handphone, computer dan internet yang menjadi penunjang utama aktivitas belajar memakai

media sosial.

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut. 1. Bagi guru PPKn, hendaknya menggunakan media sosial (Instagram, Whatsapp dan Tiktok) pada pembelajaran materi Pancasila mapel PPKn, khususnya media sosial (Instagram, Whatsapp dan Tiktok) karena sudah terbukti keefektifannya untuk meningkatkan pemahaman siswa. Guru hendaknya lebih bisa memanfaatkan metode yang lebih menarik dan variatif, agar siswa lebih tertarik dan termotivasi untuk belajar. 2. Bagi siswa, hendaknya lebih aktif dan partisipatif dalam proses kegiatan mengajar guna tercapainya tujuan pembelajaran..

DAFTAR PUSTAKA

- Afgani, J. & Sutawidjaja, A. 2014. Materi Pokok Pembelajaran PPKN. Jakarta: Universitas Terbuka
- Anas Sudijono, 2015. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Arifin, Zainal. 2016. *Evaluasi Pembelajaran (Prinsip, Teknik, dan Prosedur)*, Cetakan Kedelapan, Jakarta: Rosda Karya
- Arsyad, Azhar. 2015. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajagrafindo
- Sugiono, 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi, Arikunto. 2013. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara